



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)**

# **HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : [info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id) Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : [www.hangtuhapekanbaru.ac.id](http://www.hangtuhapekanbaru.ac.id)

## SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 0013/Ps-S1BID/STIKes-HTP/II/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada dosen-dosen program studi untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Hibah STIKes Hang Tuah Pekanbaru Periode Semester Ganjil Tahun 2020-2021. Adapun nama dosen terlampir.

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana dan  
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

  
Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes  
No. Reg. 10306112189

**DAFTAR NAMA DOSEN PENERIMA HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2020-2021  
STIKES HANG TUAH PEKANBARUTAHUN 2020-2021**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

NO	KETUA PENGUSUL	NIDN	ANGGOTA PENGUSUL	JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT	BIAYA	SUMBER BIAYA
1.	Berhiana Irianti, S. SIT, M. Keb	1009128201	Nelly Karlinah, SST, M. Keb	Sosialisasi Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Untuk Mengurangi Ruptur Perineum Saat Persalinan Di Klinik Pratama Arrabih Tahun 2021	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
2.	Eka Maya Saputri, SST, M.Kes	1004098801	Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes	Pelaksanaan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
3.	Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes	1012068101	Liva Maita, SST, M.Kes	Sosialisasi Pentingnya Asupan Gizi dan Istirahat Cukup Pada Ibu Hamil di Desa Kuantan Tenang, Kabupaten Indragiri Hulu	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
4.	Intan Widya Sari, S.St, M.Keb	1001088506	Rina Yulviana, Skm, M.Kes	Sosialisasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Rt 003/ Rw 013 Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
5.	Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes	1006078001	Eka Maya Saputri, SST, M.Kes	Pelaksanaan Effleurage Massage Pada Ibu Bersalin Di Klinik Pratama Deliana	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
6.	Liva Maita, SST, M.Kes	0425058402	Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes	Sosialisasi Senam Covid Sebagai Upaya Peningkatan Imun Tubuh Warga RT 01 Kelurahan Tangkerang Tengah Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
7.	Nelly Karlinah, SST, M. Keb	0120108702	Berhiana Irianti, S. SIT, M. Keb	Sosialisasi Penerapan Perilaku 3 M (Menggunakan Masker, Menjaga Jarak Dan Mencuci Tangan Pakai Sabun) Di Era New Normal Di Lingkungan Satuan	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP

				Pendidikan Sd Negeri 009 Sungai Pagar Kec. Kampar Kiri Hilir		
8.	Octa Dwienda R, SKM, M.Kes	1008108502	Rita Afni, SST, M.Kes	Sosialisasi Gizi Seimbang Untuk Balita di RT 004 RW 002 Kelurahan Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
9.	Rina Yulviana, Skm, M.Kes	1009058901	Intan Widya Sari, S.St, M.Keb	Pelatihan Pengolahan Labe Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Muntah Di Bpm Deliana S Kota Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
10.	Rita Afni, SST, M.Kes	1014118701	Octa Dwienda R, SKM, M.Kes	Sosialisasi Pentingnya Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di RT 001 RW 013 Kelurahan Bambu Kuning Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
11.	Cecen Suci Hakameri, S.Tr, Keb, M.Keb	1016089303	Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes	Pemberian Makanan Tambahan Pendamping ASI pada Ibu Yang Memiliki Bayi dan Balita Di Posyandu Wijaya Kusuma	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
<b>Total biaya</b>					<b>Rp 16.500.000</b>	

Pekanbaru, 4 Februari 2021  
Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana  
Dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

  
Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes  
No. Reg. 10306112189

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR DI KLINIK  
PRATAMA DELIANA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

**OLEH :**

**Ketua : Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb (1001088506)**  
**Anggota : Rina Yulviana, SKM, M.Kes (1009058901)**  
**Yuni Fitri (19101022)**  
**Mitha Febri Hardianti (19101014)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
STIKES HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Klinik Pratama Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
2. Bidang : Ilmu Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb
  - b. NIDN : 1001088506
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/III.b
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Sedang Melakukan pengabdian ; Tidak
  - f. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
  - g. Bidang Keahlian : Kebidanan
  - h. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5 Pekanbaru
  - i. No Hp : 0823 9000 0052
  - j. Email : intanwidya@htp.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul (anggota 3 orang)
  - a. Nama Anggota 1 : Rina Yulviana, SKM, M.Kes
  - b. Anggota Mahasiswa: 2 orang
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Klinik Pratama Deliana Kota Pekanbaru
8. Biaya yang diperlukan
  - a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 4.000.000,-
  - b. Sumber lain (sebutkan.....) : Rp. –

Pekanbaru, 03 Maret 2021

Mengetahui  
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua Tim Penyusul



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)  
NIP. 10306114265



(Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb)  
NIDN. 1001088506

Menyetujui,  
Kepala Pusat Penulisan dan Pengabdian Masyarakat



(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)  
NIP. 10306113204

## RINGKASAN

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Keadaan sehat menurut World Health Organization (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2009).

Menurut Sukaca (2009), kanker serviks merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kanker ini disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Menurut WHO (2008) dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2010) sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia didagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus terjadi di negara berkembang.

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut (Depkes RI, 2008).

Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrinning pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung (Nugroho, 2010 dalam Rahayu 2015). Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, sedangkan pemeriksaan pap smear memiliki sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Wiyono dkk, 2008).

Keyword : Pemeriksaan IVA, Wanita Usia Subur

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum wr. wb**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia yang telah di berikan-Nya. Kami telah menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul **“Sosialisasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Klinik Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**. Proposal ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
2. Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku Kepala P3M STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
3. Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi S1 Kebidanan dan Profesi STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
4. Bidan Deliana selaku Pimpinan Klinik Pratama Mandiri Bidan.

Penulis menyadari proposal ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 03 Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul (cover) .....	i
Halaman pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Manfaat Pengabdian .....	3
<b>BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	4
2.2 Solusi Permasalahan .....	5
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
3.1 Tahap Persiapan .....	6
3.2 Tahap Pelaksanaan .....	6
3.3 Tahap Evaluasi .....	6
<b>BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN .....</b>	<b>7</b>
4.1 Hasil .....	7
4.2 Luaran yang Dicapai .....	7
<b>BAB V. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....</b>	<b>8</b>
5.1 Rencana Tahapan Berikutnya .....	8
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>9</b>
6.1 Kesimpulan .....	9
6.2 Saran .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel.1 Tahap Evaluasi Kegiatan .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	7
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. : Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 2. : Susunan Organisasi Tim Pengabdian Masyarakat dan Pembagian Tugas
- Lampiran 3. : Surat Izin Pengabdian
- Lampiran 4. : Surat Tugas
- Lampiran 5. : Materi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
- Lampiran 6. : Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian
- Lampiran 7. : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 8. : Penggunaan Anggaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Keadaan sehat menurut World Health Organization (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2009).

Hasil sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai sekitar 237,6 juta jiwa (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2011). Jumlah penduduk yang cukup besar tersebut harus diimbangi pula dengan upaya peningkatan kualitas hidup penduduk. Penyebaran penduduk yang belum merata, tingkat sosial ekonomi dan pendidikan yang belum memadai, menyebabkan masyarakat kurang mampu menjangkau tingkat kesehatan tertentu. Salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dalam masyarakat adalah kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi menurut International Conference on Population and Development (ICPD) (1994) dalam Efendi & Makhfudli (2009) merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial dalam berbagai hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi. Kesehatan reproduksi yang cukup mendapatkan perhatian yaitu kesehatan reproduksi pada wanita. Banyak permasalahan yang menyangkut tentang kesehatan reproduksi, salah satunya adalah kanker serviks yang merupakan jenis kanker pembunuh nomor dua setelah kanker payudara pada wanita. (Irianto, 2014).

Menurut Sukaca (2009), kanker serviks merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kanker ini disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Menurut WHO (2008) dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2010) sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia didagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus terjadi di negara berkembang.

Menurut Yayasan Peduli Kanker Serviks Indonesia tahun 2012 penderita kanker serviks di Indonesia mencapai 15.000 kasus, sedangkan di provinsi Jawa Tengah terdapat 2.259 kasus (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2012), dan di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 74 kasus (Dinas Kesehatan Sukoharjo, 2014). Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kejadian kanker leher rahim tersebut antara lain paritas tinggi dengan jarak persalinan pendek, melakukan hubungan seksual pada usia muda atau menikah di usia muda, berganti-ganti pasangan seksual, perokok pasif dan aktif, penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka waktu yang lama lebih dari 5 tahun, penyakit menular seksual, dan status ekonomi yang rendah (Irianto, 2014).

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut (Depkes RI, 2008).

Sebagian besar wanita yang didiagnosis kanker leher rahim tidak melakukan skrining test atau menindak lanjuti setelah ditemukan hasil yang abnormal, selain itu biaya untuk pemeriksaan dini kanker serviks tersebut tidak murah, , sehingga keterlambatan pemeriksaanpun terjadi akibat kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang kanker serviks, sehingga kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks tidak dilaksanakan. (Hananta, 2010).

Deteksi dini kanker pada leher rahim tersebut sangat penting dilakukan, karena potensi kesembuhan akan sangat tinggi jika masih ditemukan pada tahap prakanker (Mansjoer, 2007). Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan program deteksi dini (skrining) dan pemberian vaksinasi. Adanya program deteksi dini di negara maju, angka kejadian kanker serviks dapat menurun (Rasjidi, 2009).

Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan menurut Rasjidi (2009) antara lain dengan Pap Smear (mengambil lendir serviks untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium), kolposkopi (pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan teropong), biopsy (pemeriksaan dengan mengambil sedikit jaringan serviks yang dicurigai), dan IVA Test (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrining pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung (Nugroho, 2010 dalam Rahayu 2015). Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, sedangkan pemeriksaan pap smear memiliki sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Wiyono dkk, 2008).

Metode IVA ini merupakan sebuah metode skrining yang praktis dan murah, sehingga diharapkan temuan kanker serviks dapat diketahui secara dini (Rasjidi, 2012). Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan (Maharsie & Indarwati, 2012). Kesadaran yang rendah pada masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker leher rahim di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas wanita usia subur di Klinik Pratama Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru masih kurang pengetahuannya akan pentingnya melakukan pemeriksaan IVA test. Maka dari itu, perlu di atasi dengan diadakan nya Sosialisasi Pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur.

## **1.3 Manfaat Pengabdian**

### **1. Masyarakat**

Meningkatkan partisipasi wanita tentang metode deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan pemeriksaan Test IVA.

### **2. Tenaga Kesehatan**

Menambah wawasan tenaga kesehatan untuk meningkatkan program deteksi dini

### **3. Institusi Kesehatan**

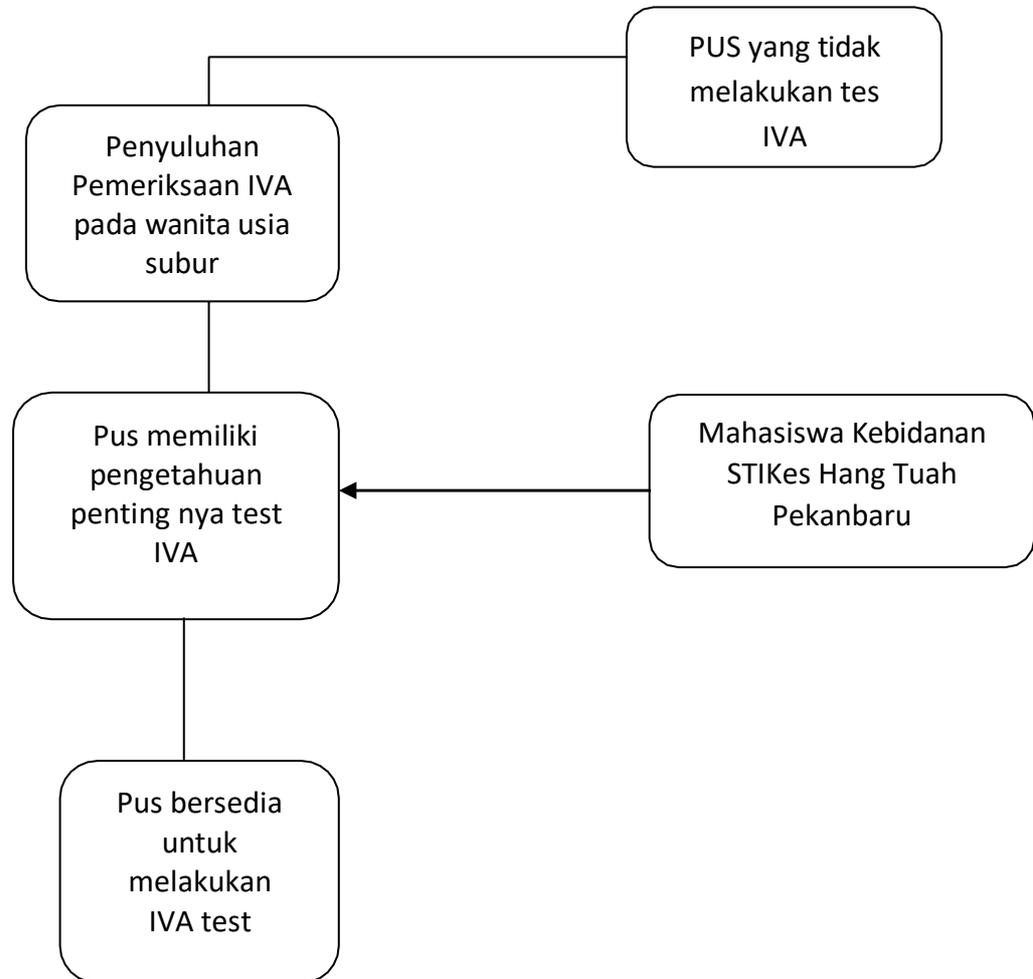
Meningkatkan derajat kesehatan warga daerah sekitar dengan memberikan informasi kesehatan tentang program pemeriksaan Test IVA.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pelayanan kesehatan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kanker serviks dan Test IVA.

## BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

### 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah



### 2.2 Solusi Permasalahan

Pelaksanaan Penyuluhan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di PMB Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, PUS telah mendapatkan penyuluhan Pemeriksaan IVA diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan IVA diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan IVA sehingga dapat mengurangi tinggi nya angka kejadian kanker leher rahim di Indonesia.

## **Deskripsi Solusi Permasalahan**

Solusi permasalahan yaitu dengan dilakukan penyuluhan pada wanita usia subur di Klinik Pratama Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sosialisasi yang di berikan yaitu mengenai Pemeriksaan IVA, IVA ( inspeksi visual dengan asam asetat ) merupakan salah satu cara melakukan tes kanker serviks. Kelebihan dari test ini adalah kesederhanaan teknik dan kemampuan untuk memberikan hasil yang segera kepada ibu. IVA merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker keher Rahim sedini mungkin. Alat ini begitu sederhana sebab saat pemeriksaannya tidak perlu ke laboratorium.

Metode inspeksi visual dengan asam asetat ( IVA ) jadi alternative untuk deteksi dini kanker serviks selain pemeriksaan PAP SMEAR. Berbeda dengan pap smear yang ada di Indonesia metodenya masih mengalami kendala. Terutama terkait laboratorium, dengan IVA Cara untuk mengenali sel kanker relatif tidak sulit.

Prinsip kerja pemeriksaan adalah dengan cara mengolesi mulut Rahim dengan asam asetat. Kondisi keasaman lender dipermukaan mulut Rahim yang telah terinfeksi oleh sel prakanker akan berubah menjadi putih. Melalui bantuan cahaya, petugas medis akan dapat melihat bercak putih pada mulut Rahim. Keberadaan bercak putih ini menunjukkan adanya sel abnormal. Jika hasilnya positif, maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan biopsy ( pengambilan sampel jaringan serviks ) ke laboratorium dengan menggunakan teknik pap smear atau gynescopy oleh dokter ahli kandungan.

Test IVA tidak perlu menunggu lama, karena hasilnya akan segera diketahui. Sensitivitas IVA bahkan lebih tinggi dari pada PAP SMEAR. Dalam waktu 60 detik kalau ada kelainan di serviks akan timbul plak putih yang bias dicurigai sebagai lesi kanker. Dengan deteksi dini secara teratur, kanker serviks dapat diketahui lebih awal dan ditangani lebih cepat.

## **Metode Pemberian Solusi**

Masyarakat di Klinik Pratama Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru masih kurang memahami pentingnya melakukan pemeriksaan IVA sejak dini, didapat dari pertanyaan yang diberikan kebanyakan masyarakat belum mengetahui tentang Pemeriksaan IVA, kemudian setelah dilakukan sosialisasi masyarakat mulai mengetahui tentang pemeriksaan IVA dan mulai sadar pentingnya melakukan pemeriksaan IVA sejak dini.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Tahap Persiapan**

Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah sosialisasi. Materi yang diberikan dalam sosialisasi adalah pengertian tentang IVA, dimana dapat dilakukan Test IVA, tujuan pemeriksaan IVA, Syarat mengikuti test IVA, Jadwal test IVA dan apa saja gejala kanker leher Rahim.

Sosialisasi ini diharapkan dapat mengurangi tinggi nya angka kejadian kanker leher Rahim di Indonesia, jika kanker leher Rahim ditemukan dan diobati pada tingkat dini, yaitu pada tahap perubahan sel (displasia) sampai dengan pra kanker, penyakit ini dapat disembuhkan, Jadi deteksi dini sangat penting untuk dilakukan.

Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan dengan cara mengoleskan secara langsung asam asetat pada leher Rahim, setelah ditunggu kurang lebih satu menit akan terlihat bercak putih bila terdapat perubahan pada sel (displasia).

Pemeriksaan IVA merupakan skrining alternative dari pap smear, karena murah, praktis, sangat mudah untuk dilakukan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter.

#### **3.2 Tahap Pelaksanaan**

##### **METODE PEMERIKSAAN IVA**

Untuk melakukan tes ini, Anda dapat mengunjungi rumah sakit, klinik, atau puskesmas. Pemeriksaan IVA dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Anda akan diminta berbaring dengan posisi kaki terbuka (litotomi).
2. Dokter akan memasukkan alat bernama spekulum atau cocor bebek ke dalam vagina. Alat ini berfungsi menahan mulut vagina terbuka, sehingga leher dan mulut rahim dapat terlihat.

3. Kemudian dokter akan mencelup gumpalan kapas bertangkai (mirip cotton bud) ke larutan asam asetat (asam cuka) kadar 3-5%.
4. Gumpalan kapas yang telah dibasahi oleh asam asetat akan dioleskan perlahan ke permukaan jaringan serviks Anda.
5. Dokter akan menunggu selama 1 menit untuk menilai reaksi yang muncul, biasanya berupa perubahan warna pada area serviks yang telah dioleskan asam asetat.

Jaringan serviks yang sehat tidak akan mengalami perubahan warna setelah dioleskan asam asetat. Namun jika terdapat sel abnormal pada serviks, akan muncul bercak putih pada permukaan leher rahim. Hal ini dapat menandakan adanya sel tumor atau sel kanker pada serviks.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **4.1 Hasil**

Kegiatan sosialisasi Pemeriksaan IVA pada wanita usia subur ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2021 pada WUS di Klinik Pratama Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA, manfaat pemeriksaan IVA, tujuan pemeriksaan IVA dan jadwal pemeriksaan IVA. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang mampu menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan pemateri.
2. Meningkatkan rasa ingin melakukan pemeriksaan IVA setelah dilaksanakannya sosialisasi ini.

Keberhasilan penyuluhan dinilai dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang IVA berdasarkan ketepatan dalam menjawab quiz dengan beberapa pilihan jawaban secara lisan setelah dilakukan penyuluhan dibanding sebelum dilakukan penyuluhan. Pertanyaan yang diberikan antara lain :

1. Apa tujuan dari pemeriksaan IVA ?
2. Apa itu IVA ?
3. Apa saja syarat mengikuti test IVA ?

Dari penilaian yang dilakukan, didapatkan peningkatan pengetahuan peserta dilihat ketepatan peserta dalam menjawab pertanyaan selingan setelah pemberian materi dibanding sebelum pemberian materi. Selain dari pertanyaan tersebut, penilaian keberhasilan penyuluhan juga dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan saat tanya jawab. Terdapat peserta yang bertanya dengan pertanyaan yang bervariasi dan diajukan secara serius saat sesi tanya jawab.

#### **4.2 Luaran yang Dicapai**

1. Para wanita usia subur memahami dan mengerti tentang pemeriksaan IVA
2. Para wanita usia subur memahami tujuan dan syarat pentingnya pemeriksaan IVA

## **BAB V**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahap berikutnya untuk mendeteksi dan mengurangi tingginya angka kejadian kanker leher Rahim di Indonesia yakni adalah dengan cara deteksi dini, jika kanker leher Rahim ditemukan dan diobati pada tingkat dini, yaitu pada tahap perubahan sel (displasia) sampai dengan pra kanker, penyakit ini dapat disembuhkan, Jadi deteksi dini sangat penting untuk dilakukan. Untuk itu perlu kiranya bidan atau tenaga kesehatan lainnya untuk lebih mensosialisasikan pentingnya pemeriksaan IVA, karena salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini adalah kurangnya informasi pada masyarakat khususnya wanita usia subur.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang sama berbahayanya dengan kanker payudara. Indonesia sendiri menempati posisi 3 terbesar dengan jumlah penderita terbanyak. Padahal kanker serviks dapat dicegah sejak dini dengan 3 metode, yaitu imunisasi Human Pappiloma Virus, Pap Smear dan Inspeksi Visual Asam Asetat.

Pemerintah sendiri sudah menargetkan bahwa tiap daerah paling tidak 40% Wanita Usia Subur (WUS) sudah melakukan pencegahan kanker serviks sejak dini dengan menggunakan metode tes IVA. Namun pada kenyataannya masyarakat sendiri masih belum mengetahui apa itu IVA, atau bahkan kanker serviks dapat dicegah sejak dini. Padahal tes IVA harganya jauh lebih murah daripada pap smear, sehingga bisa terjangkau oleh kalangan ses c. Bahkan tes IVA sendiri juga dapat dilakukan secara gratis apabila pasien memiliki kartu BPJS.

Maka dari Sosialisasi ini mampu memunculkan solusi untuk mengajak masyarakat secara efektif untuk melakukan pemeriksaan IVA sedini mungkin.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Wanita Usia Subur**

Diharapkan kepada WUS untuk mau melakukan pemeriksaan IVA agar mampu mendeteksi kanker Rahim sedini mungkin guna mengurangi angka kanker Rahim yang ada di Indonesia.

##### **2. Bagi Petugas Kesehatan**

Diharapkan petugas kesehatan dan dokter wanita dapat memberi motivasi kepada WUS untuk deteksi dini kanker serviks agar WUS

mengetahui yang memeriksa adalah petugas kesehatan wanita sehingga WUS tidak malu untuk melakukan deteksi secara dini kanker serviks.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita pasangan usia subur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Deteksi Kanker Leher Rahim*. diunduh tanggal 24 November 2019. <http://www.depkes.go.id>.
- Diananda, R. (2008). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahati.
- Andrijono. (2010). *Kanker Serviks Edisi Ketiga*. Jakarta: Divisi Onkologi Departemen Obstetri-Ginekologi FKUI.
- Emilia, Ova, dkk. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. .Media Pressindo. Yogyakarta: 2010.

## Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

### A. Riwayat Hidup Ketua Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10306118280
5	NIDN	1001088506
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 01 Agustus 1985
7	E-mail	intanwidya@htp.ac.id
8	Nomor Telepon/Hp	0823 9000 0052
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 05, Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Faks	info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Anatomi Fisiologi
		2. Psikologi Kebidanan
		3. Kebidanan Komunitas
		4. Komunikasi dalam Praktik Kebidanan

#### 1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Prima Nusantara Bukittinggi	Universitas Andalas Padang
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan
Tahun Masuk-Lulus	2010-2011	2012-2017
Judul Skripsi/tesis/Disertasi	Hubungan Pekerjaan Ibu dan Akses terhadap Media Elektronik dengan Pencapaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancah Bukittinggi Tahun 2011	Pengaruh Pemberian Vitamin E Terhadap Kadar Malondyaldehyde (MDA) dan Kadar Hormon Estrogen Tikus Putih ( <i>Rattus Norvegicus</i> ) Betina yang Terpapar Asap Rokok
Nama Pembimbing/Promotor	Ns. Yanti Puspita Sari, M.Kep	Prof. dr. Rahmatina B. Herman Ph.D, AIF

#### 2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Pengaruh Pemberian Vitamin E Terhadap Kadar Malondyaldehyde (MDA) dan Kadar Hormon Estrogen Tikus Putih ( <i>Rattus norvegicus</i> )	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp. 5.000.000

		Betina yang Terpapar Asap Rokok		
2.	2019	Hubungan Mutu Pelayanan dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmas Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp. 5.000.000
3.	2020	Efektivitas <i>Loving Massage</i> dalam Kehamilan Terhadap Pola Tidur pada Ibu Hamil Primigravida di PMB Deliana Kota Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp. 5.000.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

### 3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Penyuluhan Tentang Stunting (Kerdil) di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp. 4.000.000,-
2.	2019	Sosialisasi Keluarga Berencana pada PUS di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai.	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp. 4.000.000,-
3.	2020	Penerapan <i>Loving Massage</i> pada Ibu Hamil Primigravida di PMB Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp. 4.000.000,-

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

### 4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Gambaran Peran Bidan Dalam Mendukung Capaian ASI Eksklusif Di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan.	Jurnal Penelitian Menara Ilmu	Vol XIII No.8, Hal. 39-45, Juli 2019
2	Midwifery Care On By. R Age 16 Days With Spit On Pratama Clinic Arrabih Pekanbaru 2019	Journal Of Nurshing and Midwifery	Vol. 2, No. 1, Hal. 223-226, Desember 2019
3	Effect of Vitamin E Against Levels Malondyaldehyde (Mda) and Estrogen Hormone Levels Rats ( <i>Rattus Norvegicus</i> ) Females Who Exposed to Cigarette Smoke	Journal Of Nurshing and Midwifery	Vol. 2 No. 2, Hal. 279-283 April 2020
4	Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia Ringan	Jurnal Komunikasi Kesehatan	Vol. XI No. 1 Tahun 2020

5. Pemakalah Seminar ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

7. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Ketua



(Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb)

NIDN : 1001088506

## B. Riwayat Hidup Anggota Peneliti (1)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rina Yulviana, SKM, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10306112201
5	NIDN	1009058901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Air Tiris, 09 Mei 1989
7	E-mail	<a href="mailto:Rinayulviana01@gmail.com">Rinayulviana01@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/Hp	08116923902
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 05, Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Faks	info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi kehamilan, persalinan dan nifas 2. Epidemiologi gizi 3. Biologi Reproduksi 4. Kewirausahaan

### 1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Reproduksi	Kesehatan Reproduksi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2013	2013-2015
Judul Skripsi/tesis/Disertasi	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada remaja siswa kelas XII di SMA N 6 Pekanbaru	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki, Pekanbaru
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Fachriani Putri, MKM	Prof. dr. K. Suheimi, Sp.OG

### 2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
-	-	-	-	-

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

### 3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Pelatihan senam jantung sehat pada lansia di Puskesmas Rumbai	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp 2.300.000,-
2.	2018	Penyuluhan PHBS dan praktek cuci tangan di SD 01 Suka Mulya, Kampar	Mandiri	Rp 200.000,-
3.	2019	Sosialisasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di kelurahan Maharani Kec. Rumbai	Diva Stikes Hang Tuah Pekanbaru	Rp 1.500.000,-
Dst.				

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

### 4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Pemakaian Pembersih Vagina Dan Kejadian Keputihan Pada Siswi Di Sman 12 Pekanbaru	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes	Vol 9, No 2 (2018): April 2018
2.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakefektifan Imunisasi Dasar Pada Bayi	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes	Vol 9, No 1 (2018): Januari 2018
3.	Factors Related To The Use Of The Long Term Contraception Method in Community Health Centre of Langsung Pekanbaru	Journal Of Nursing And Midwifery	Vol 2, No. 1 Desember 2019
4.	Midwifery Care On Pregnant Women With Early Detection of Chronic Energy Deficiency In Tm I In Pekanbaru Karya Bakti Primary Clinic 2019	Journal Of Nursing And Midwifery	Vol 2, No. 1 Desember 2019
5.	The Relationship between Effective Communication of Nurses and the Level of Patient Satisfaction in the Inpatient Installation of Mandau Duri Regional Hospital in 2019	Journal Of Nursing And Midwifery	Vol 2, No. 2 April 2020

5. Pemakalah Seminar ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

7. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pekanbaru, 01 Maret 2021  
Anggota Pengusul



(Rina Yulviana, SKM, M.Kes)  
NIDN : 1009058901

### C. Riwayat Hidup Anggota (2)

#### Anggota Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Yuni Fitri
2. Tempat Tanggal Lahir : Sotol, 13 Januari 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : S1 Kebidanan
5. NIM : 19101022
6. Alamat Kampus : Jl. Mustafa Sari No. 5 Pekanbaru
7. Alamat Rumah : Desa Lubuk Agong, Kel Sei Kijang Pelelawan
8. No. HP : 0822 8084 6267
9. Alamat E-mail : [yunifitri659@gmail.com](mailto:yunifitri659@gmail.com)
10. Riwayat Pendidikan :

No.	Nama Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1.	SDN 004 LUBUK AGONG	2007	2013
2.	SMPN 1 BANDAR SIKIJANG	2013	2016
3.	SMAN BERNAS	2016	2019

#### 11. Pelatihan/ Seminar/ Workshop yang pernah diikuti

NO	NAMA PELATIHAN/ SEMINAR/ WORKSHOP	STATUS (Ketua/ Peserta/ Pembicara)	TEMPAT PELAKSANA AN	TAHUN KEGIATAN
1.	Pemeriksaan kehamilan dan penatalaksanaan massage maternal neonatal di era new normal.	Peserta	Webinar	2020
2.	Menjadi mahasiswa produktif dengan membangun jiwa entrepreneurship ditengah pandemi	Peserta	Webinar	2020
3.	Seminar nasional character building	Peserta	Hotel Premier	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dala biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup untuk menerima

sanksi. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Hibah pengabdian kepada masyarakat.

#### **D. Riwayat Hidup Anggota (3)**

##### **Anggota Mahasiswa**

1. Nama Lengkap : Mitha Febri Hardianti
2. Tempat Tanggal Lahir : Sendolas, 21 Februari 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : S1 Kebidanan
5. NIM : 19101014
6. Alamat Kampus : Jl. Mustafa Sari No. 5 Pekanbaru
7. Alamat Rumah : Jalan Lintas Rengat Tembilahan
8. No. HP : 0822 8462 7397
9. Alamat E-mail : feharmitha@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan :

No.	Nama Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1.	SDN 004 Tambak	2007	2013
2.	SMP N 2 Kuala Cenaku	2013	2016
3.	SMAN 1 Rengat	2016	2019

##### 11. Pelatihan/ Seminar/ Workshop yang pernah diikuti

NO	NAMA PELATIHAN/ SEMINAR/ WORKSHOP	STATUS (Ketua/ Peserta/ Pembicara)	TEMPAT PELAKSANA AN	TAHUN KEGIATAN
1.	Pemeriksaan kehamilan dan penatalaksanaan massage maternal neonatal di era new normal	Peserta	Webinar	2020
2.	Menjadi mahasiswa produktif dengan membangun jiwa entrepreneur di tengah pandemi	Peserta	Webinar	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup untuk menerima sanksi. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Hibah pengabdian kepada masyarakat.

**Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembagian Tugas**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Pembagian Tugas</b>
1	Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb	Ketua	Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara umum bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan PKM mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil kegiatan PKM.</li> <li>2. Melaksanakan penyuluhan pemeriksaan IVA Test.</li> <li>3. Menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
2	Rina Yulviana, SKM, M.Kes	Anggota 1	Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu ketua dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.</li> <li>2. Melaksanakan penyuluhan pemeriksaan IVA Test.</li> <li>3. Melakukan publikasi ilmiah.</li> </ol>
3	Yuni Fitri	Anggota 2	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan pemeriksaan IVA Test</li> <li>2. Melakukan dokumentasi kegiatan.</li> </ol>
4	Mitha Febri Hardianti	Anggota 3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan pemeriksaan IVA Test.</li> <li>2. Melakukan dokumentasi kegiatan.</li> </ol>

### **Lampiran 3. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Screening IVA**

#### **Pengertian :**

Inspeksi Visual dengan aplikasi asam asetat (IVA) adalah suatu pemeriksaan dimana pemeriksa mengamati serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat/ asam cuka 3-5 %.

#### **Tahapan pemeriksaan deteksi kanker serviks**

- 1 . Persiapan pada klien
- 2 . Persiapan alat
- 3 . Persiapan penolong
- 4 . Prosedur pemeriksaan

#### **Persiapan pada klien**

- Perkenalkan diri
- Diskusikan hal-hal untuk mengurangi rasa cemas
- Jelaskan prosedur pemeriksaan pandang dan test pap
- Minta klien untuk vulva hygiene dan tidak mengenakan celana dalam

#### **Persiapan alat**

- Speculum cocor bebek
- Kapas lidi
- Larutan asam asetat 3% / 5 % dalam wadah
- Sepasang sarung tangan
- Ember berisi cairan clorin 0,5 % untuk alat bekas pakai
- Tempat sampah,
- Sabun dan handuk kering bersih
- Formulir untuk pengantar pemeriksaan dan formulir rekam medik

### Persiapan penolong

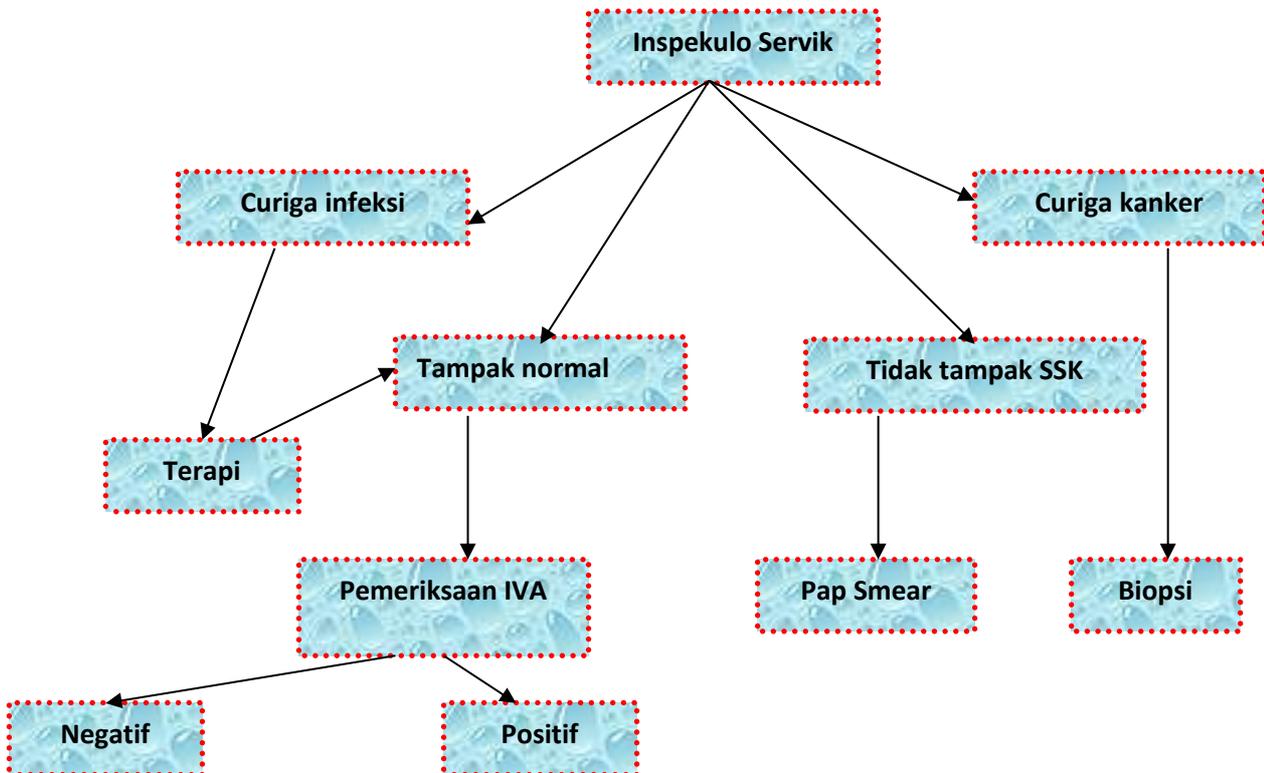
- Cara mencuci tangan
- Langkah pencegahan infeksi

Dekontaminasi

Cuci dan bilas

Desinfeksi tingkat tinggi

### Prosedur pemeriksaan IVA



### C. PENJELASAN TEORI BARU

IVA Normal ( Negatif ) : tidak terdapat bercak putih pada daerah transformasi setelah pemberian asam acetat.

IVA Normal ( Positif ) : terdapat bercak putih pada daerah transformasi setelah pemberian asam acetat.

Curiga kanker : permukaan servik berbenjol / tidak rata, rapuh dan mudah berdarah

Curiga infeksi : servik dan vagina kemerahan, disertai sekret

## 2. PENYAJIAN

LANGKAH-LANGKAH	KEY POINT
<p><b>1. Beri penjelasan pada ibu atas tindakan yang akan dilakukan</b></p> 	<p><i>Perkenalkan diri, lakukan informed consent, jalaskan mengenai prosedur pemeriksaan bahwa pemeriksaan yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan kelainan pada organ reproduksi, dan tidak menimbulkan sakit</i></p>
<p><b>2. Siapkan alat dan bahan yang digunakan</b></p> 	<p><i>Susun alat dan bahan secara ergonomis dan periksa kelengkapannya serta letakkan pada tempat yang mudah dijangkau.</i></p>



**3. Siapkan ibu dengan posisi lithotomi pada tempat tidur ginekologi**



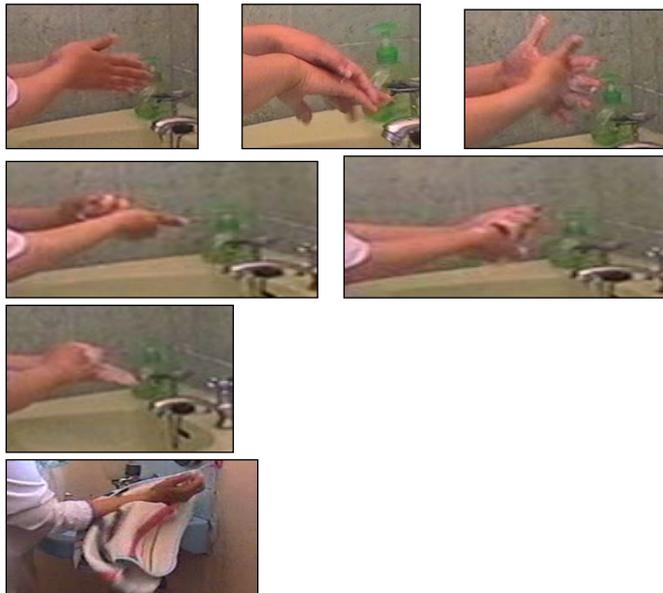
*Pastikan ibu sudah BAK, dan membersihkan diri dan mengeringkan daerah genital. Perhatikan privacy dan kenyamanan ibu, tutup daerah paha ke atas dengan selimut.*

**4. Atur lampu sorot ke arah vagina ibu.**



*Sumber cahaya dari belakang pemeriksa berupa lampu sorot 100 watt diarahkan ke liang vagina sehingga serviks tampak jelas kelihatan.*

**5. Cuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir**



*Lakukan cuci tangan pada air mengalir/ air keran sesuai dengan langkah – langkah pencegahan infeksi.*

**6. Gunakan handscoen steril**



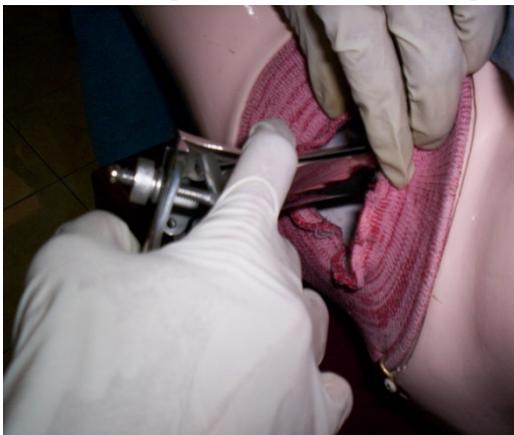
*Gunakan handscoen dengan cara yang benar jangan sampai menyentuh bagian luar sarung tangan.*

**7. Lakukan vulva hygiene dengan kapas sublimat**



*Membersihkan vulva dengan hati-hati dari depan kebelakang, satu kapas untuk satu kali oles, buang kapas ke wadah yang tersedia, ganti sarung tangan bila terkontaminasi.*

**8. Masukkan spekulum ke dalam vagina**



☺ *Tangan kiri membuka labia minora, spekulum dipegang dengan tangan kanan, dalam keadaan tertutup kemudian masukkan ujung spekulum tanpa pelumas ke dalam introitus vagina dengan posisi miring.*

☺ *Putar kembali spekulum 45° kebawah sehingga menjadi melintang dalam vagina kemudian*

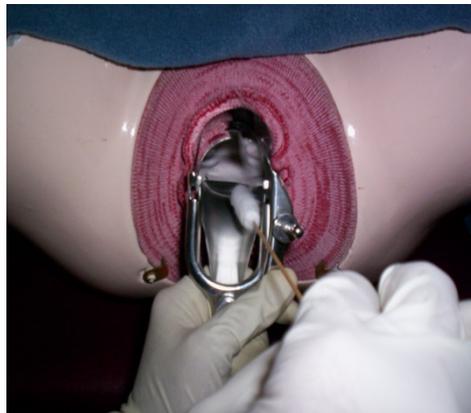


*didorong masuk lebih dalam ke arah forniks posterior sampai ke puncak vagina*

☺ *Buka spekulum pada tangkainya secara perlahan-lahan dan atur sampai porsio terlihat dengan jelas*

☺ *Kunci spekulum dengan mengencangkan bautnya kemudian ganti dengan tangan kiri yang memegang spekulum*

**9. Masukkan lidi wotten ke dalam vagina sampai menyentuh porsio**



*Sebelumnya lidi wotten telah dicelupkan ke dalam asam asetat 3-5 %*

**10. Oleskan ke seluruh permukaan porsio, lihat hasilnya**



*Oleskan secara memutar searah jarum jam, buang lidi wotten yang telah dipakai ke tempat sampah basah*

*Lihat perubahan yang terjadi pada serviks :*

*- Tidak terdapat epitel putih pada daerah transformasi (IVA negatif)*

	<p>- Terdapat epitel putih pada daerah transformasi (IVA negatif)</p>
<p><b>11. Bersihkan porsio dengan kasa steril menggunakan tampon tang</b></p> 	<p><i>Buang kasa yang telah dipakai ke tempat sampah basah</i></p>

**12. Keluarkan spekulum dari vagina**



*Buka kunci spekulum, keluarkan dalam keadaan miring secara perlahan-lahan*

**13. Rapikan ibu dan rendam peralatan ke dalam larutan klorin 0,5 %**



*Rendam selama 10 menit untuk dekontaminasi alat sebelum dicuci*



*Lakukan cuci tangan dengan air mengalir / asir keran sesuai dengan langkah – langkah pencegahan infeksi.*

#### **14. Temui klien kembali**



*Beritahu hasilnya dan beritahu rencana selanjutnya dengan jelas dan lengkap, dan catat hasil temuan*

#### Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan





## Lampiran 5. Lampiran Penggunaan Anggaran

<b>1. Honorarium</b>				
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Jumlah Honor
Ketua				Rp 125.000
Anggota				Rp 100.000
SUB TOTAL				Rp 225.000
<b>2. Peralatan Penunjang dan Bahan Habis Pakai</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
	Pemakaian		Satuan (Rp)	
Kertas A4	1 rim	1	Rp 40.000	Rp 40.000
Penjilitan Laporan	3 rang kap	3	Rp 28.000	Rp 84.000
Penjilitan proposal	3 rang kap	3	Rp 15.000	Rp 45.000
Kenang-kenangan	20 buah	20	Rp 24.000	Rp 880.000
foto copi	25 lembar	25	Rp 200	Rp 5.000
SUB TOTAL				Rp 1.054.000
<b>3. Perjalanan</b>				
Perjalanan		Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
			Satuan (Rp)	
Akomodasi		4	Rp 250.000	Rp 1.000.000
Konsumsi		25	Rp 40000	Rp 1.000.000
SUB TOTAL				Rp 2.000.000
<b>4. Lain-lain</b>				
Lain-lain		Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
			Satuan (Rp)	
Biaya Publikasi		1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
SUB TOTAL				Rp 1.000.000
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>				Rp 4.054.000

**Lampiran 6. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Pengabdian Masyarakat**

## Lampiran 7. Surat Perintah Tugas



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

#### SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 0013/Ps-S1BID/STIKes-HTP/II/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada dosen-dosen program studi untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Hibah STIKes Hang Tuah Pekanbaru Periode Semester Ganjil Tahun 2020-2021. Adapun nama dosen terlampir.

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana dan  
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

  
Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes  
No. Reg. 10306112189

**DAFTAR NAMA DOSEN PENERIMA HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2020-2021  
STIKES HANG TUAH PEKANBARUTAHUN 2020-2021**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

NO	KETUA PENGUSUL	NIDN	ANGGOTA PENGUSUL	JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT	BIAYA	SUMBER BIAYA
1.	Berliana Irami, S. SIT, M. Keb	1009128201	Nelly Karlinah, SST, M. Keb	Sosialisasi Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Untuk Mengurangi Ruptur Perineum Saat Persalinan Di Klinik Pratama Arrabih Tahun 2021	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
2.	Eka Maya Saputri, SST, M.Kes	1004098801	Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes	Pelaksanaan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
3.	Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes	1012068101	Liva Maita, SST, M.Kes	Sosialisasi Pentingnya Asupan Gizi dan Istirahat Cukup Pada Ibu Hamil di Desa Kuantan Tengah, Kabupaten Indragiri Hulu	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
4.	Intan Widya Sari, S.St, M.Keb	1001088506	Rina Yulviana, Skm, M.Kes	Sosialisasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Rt 003/ Rw 013 Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
5.	Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes	1006078001	Eka Maya Saputri, SST, M.Kes	Pelaksanaan Effleurage Massage Pada Ibu Bersalin Di Klinik Pratama Deliiana	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
6.	Liva Maita, SST, M.Kes	0425058402	Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes	Sosialisasi Semam Covid Sebagai Upaya Peningkatan Imun Tubuh Warga RT 01 Kelurahan Tangkerang Tengah Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
7.	Nelly Karlinah, SST, M. Keb	0120108702	Berliana Irami, S. SIT, M. Keb	Sosialisasi Penerapan Perilaku 3 M (Menggunakan Masker, Menjaga Jarak Dan Mencuci Tangan Pakai Sabun) Di Era New Normal Di Lingkungan Satum Kes. Kampar Kiri Hilir	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP

8.	Octa Dwienda R, SKM, M.Kes	1008108502	Rita Afni, SST, M.Kes	Pendidikan Sd Negeri 009 Sungai Pagar Kes. Kampar Kiri Hilir	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
9.	Rina Yulviana, Skm, M.Kes	1009058901	Intan Widya Sari, S.St, M.Keb	Sosialisasi Gizi Seimbang Untuk Balita di RT 004 RW 002 Kelurahan Pulau Batak Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
10.	Rita Afni, SST, M.Kes	1014118701	Octa Dwienda R, SKM, M.Kes	Pelatihan Pengolahan Jahe Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Muntah Di Bpin Deliiana S. Kota Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
11.	Cecen Suci Hakameri, S.Tr, Keb, M.Keb	1016089303	Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes	Sosialisasi Pentingnya Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di RT 001 RW 013 Kelurahan Bantua Cuning Kecamatan Temayan Raya Kota Pekanbaru	Rp 1.500.000	DIPA STIKES HTP
<b>Total biaya</b>					<b>Rp 16.500.000</b>	

Pekanbaru, 4 Februari 2021  
Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana  
Dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

  
 Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes  
 No. Reg. 10306112189

## Lampiran 8. Surat Balasan Pengabdian Masyarakat

**KLINIK PRATAMA DELIANA**  
Jl. Soekarno Hatta No. 363 Pekanbaru  
Tlp : 0813 7401 5602 / 0812 7535 594  
(Email : [klinikpratamadeliana@gmail.com](mailto:klinikpratamadeliana@gmail.com))

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1454 / KPD / 18 / I / 2021

Praktik Mandiri Bidan Deliana dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb/ NIDN. 1001088506  
Rina Yulviana, SKM, M.Kes/ NIDN. 1009058901  
Yuni Fitri/ NIM. 19101022  
Mitha Febri Hardianti/ NIM. 19101014

Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru & Mahasiswa

Unit Kerja : Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi  
Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di PMB Deliana Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2021 dengan Judul Kegiatan “Sosialisasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Klinik Pratama Deliana Kota Pekanbaru”.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal, 22 Januari 2021



(Deliana, Amd. Keb)

Dipindai dengan CamScanner

### JADWAL TES IVA

1. Skrining pada setiap wanita minimal 1x pada 35-40 tahun
2. Kalau fasilitas memungkinkan lakukan tiap 10 tahun pada usia 35-55 tahun
3. Kalau fasilitas tersedia lebih lakukan setiap 5 tahun pada usia 35-55 tahun
4. Ideal dan optimal pemeriksaan dilakukan Setiap 3 tahun pada wanita usia 25-60 tahun.

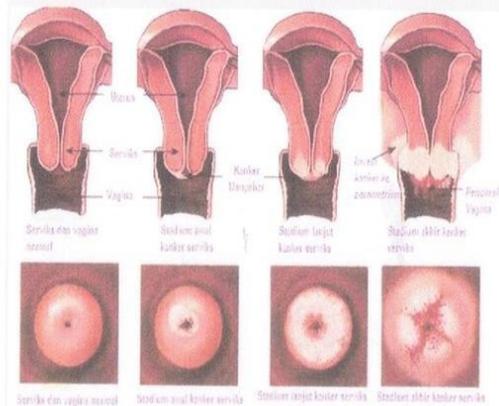


JIKA KANKER LEHER RAHIM DITEMUKAN DAN DIobati PADA TINGKAT DINI, YAITU PADA TAHAP PERUBAHAN SEL (DISPLASIA) SAMPAI DENGAN PRA KANKER, PENYAKIT INI DAPAT DI SEMBUHKAN !

JADI DETEKSI DINI SANGAT PENTING!!

### APA FAKTOR RESIKO TERJADINYA KANKER LEHER RAHIM?

- 1) Melakukan hubungan seks diusia muda <18 tahun
- 2) Berganti-ganti pasangan seks
- 3) Melakukan hubungan seks dengan pria yang sering berganti-ganti pasangan
- 4) Merokok atau terpapar asap rokok (perokok pasif)
- 5) Kurang menjaga kebersihan kelamin



Factor resiko kanker leher Rahim belum diketahui secara pasti, kurang lebih 90% diduga penyebabnya adalah Virus Papiloma Manusia (HPV)

### APA GEJALA KANKER LEHER RAHIM?

- 1) pada tingkat dini, kanker leher Rahim seringkali tidak menunjukkan gejala/tanda yang khas, sehingga sukar dikenali dengan cara biasa.
- 2) keputihan, perdarahan sesudah senggama perlu dicurigai sebagai gejalanya. walaupun tidak selalu, hal tersebut juga merupakan gejala pada polip leher Rahim atau radang leher rahim.
- 3) gejala kanker leher Rahim pada tingkat lanjut sering menunjukkan hal-hal sebagai berikut :
  - Haid tidak normal
  - Perdarahan tidak pada masa haid
  - Perdarahan pada masa menopause
  - Keputihan/keluar cairan encer putih kekuningan terkadang bercampur darah.

“WANITA YANG SUDAH MENIKAH ATAU SUDAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS, PERLU MELAKUKAN DETEKSI DINI PALING TIDAK 5 TAHUN SEKALI”